

# Daily Trading Plan

## Potensi Melemah

### Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 Maret 2021
Close	6.290,79	Value (Rp Triliun) 13,58
Change (point)	(85,95)	Volume (Miliar Lbr) 27,09
Persen (%)	-1,37%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,260
Average PER (x)	11	LQ 45 Persen (%) (2,04)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	3.580	3.598 (18)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30.924,00	(346,0)	-1,12%
Nasdaq	13.723,00	(274,30)	-2,00%
FTSE	6.651,00	(24,60)	-0,37%
DAX	14.056,00	(23,70)	-0,17%
CAC 40	5.831,00	0,60	0,01%
Hangseng	29.237,00	(643,60)	-2,20%
Nikkei 255	28.930,00	(628,99)	-2,17%
Strait Times	3.015,00	14,40	0,48%

Yield Indo Sun 10Y	6,7311	0,0007	0,01%
Yield US10Y	1,5500	0,0800	5,16%
VIIX	28,57	1,9000	6,65%
Como Indx	190,75	0,790	0,41%
IndoCDS	75,69	1,774	2,34%
EIDO	22,79	(0,60)	-2,63%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15.965,00	(1.330,00)	-8,32%
Tin (\$/ton)	23.275,00	(480,00)	-2,06%
Gold (\$/t.oz)	1.700,70	(15,10)	-0,89%
CPO (RM/ton)	3.725,00	46,00	1,23%
Oil NYMEX (\$/barrel)	63,83	2,55	3,99%
Coal NEWC (\$/ton)	83,00	(2,55)	-3,07%

Sumber :bloomberg,lqplus

- IHSG sepanjang perdagangan Kamis kemarin, bergerak dikawasan negatif hingga ditutup anjlok capai 85,95 poin menuju 6.290 mengekor dengan kejatuhan bursa eksternal. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Consumer, Trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,78 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp18 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBCA, BBRI, TLKM, BBKP, BMRI, ASII, MCOR, TINS, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BEKS, BABP, MCOR, BHIT, IKAN, PNBS, BBKP, PURA, BCAP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ANTM, KLBF, ADRO, UNTR, INKP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, ASII, ANTM, BMRI, INCO, ADRO, UNTR, MDKA.
- Emiten Lose %: INCO, ANTM, MIKA, MDKA, TOWR, BBCA, TKIM, MNCN, PGA, INKP, PTTP.
- Emiten Top % : HMSP, ADRO, SMRA, ACES, BBTN, KLBF.
- Penguatan yield obligasi dengan tenor jangka pendek mendorong mata uang dollar AS mengalami apresiasi. Kekhawatiran hot money sebagian bursa Asia berkurang seiring menariknya yield obligasi AS tenor jangka 2 tahun maupun 10 tahun.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penurunan sebesar 346 poin menuju 30.924 tertekan dengan lonjakan yield obligasi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa mengekor kejatuhan Dow Jones semalam, walaupun data pengangguran Uni Eropa tumbuh sngan dibawah ekspektasi.
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan penguatan sebesar 3,99% menuju US\$63,83/barrel setelah dikabarkan OPEC setuju untuk melanjutkan pemangkasan produksi hingga akhir April.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.190 Support I : 6.240 sedangkan Resistance I : 6.350 dan Resistance II: 6.400
- RUPS: IKBI; Cash Dividen AMOR Rp27/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 7.264 kasus menjadi 1.361.098 kasus, jumlah dirawat menjadi 147.845 orang, yang meninggal tambah 176 orang menjadi 36.897 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.440 pasien sebesar 1.176.356 orang
- Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (**Kemenkeu**) merilis ketentuan mengenai dividen yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan (PPh) yang diterima oleh wajib pajak pribadi dan badan. Artinya dividen tidak kena pajak. Pemerintah membebaskan pajak dividen diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja di bidang pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah, serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Aturan tersebut ditetapkan pada 17 Februari 2021. Kabar tersebut menjadi menarik menjelang musim pembagian dividen emiten.
- Dewan Pengawas Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA) membeberkan sejumlah masalah utama yang menjadi latar belakang terbentuknya lembaga tersebut. *sovereign wealth fund (SWF)* hadir di Indonesia karena kebutuhan pembangunan infrastruktur, baik di sektor transportasi, energi, finansial, dan sektor lainnya membutuhkan dana yang sangat besar. Sementara itu, keuangan negara tidak memiliki dana yang cukup kuat untuk memenuhi pembangunan infrastruktur tersebut, termasuk jika pemerintah melakukan penarikan pinjaman. pemerintah kesulitan mencari investor yang mau berinvestasi pada infrastruktur yang memiliki masa konsesi yang panjang, misalnya jalan tol dengan masa konsesi 20 hingga 40 tahun. Dengan INA diyakini akan menjawab berbagai tantangan tersebut, juga akan menjadi daya tarik, baik bagi investor asing maupun di dalam negeri.
- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG tertekan dengan sentimen negatif dari kejatuhan bursa eksternal akibatnya ditutup anjlok cukup tajam capai 85,95 poin menuju 6.290. Aksi jual para investor memanfaatkan kecemasan dari lonjakan yield obligasi AS yang dimana indikasi adanya peralihan investasi global ke obligasi AS. Lonjakan yield Obligasi memicu mata uang dollar AS mengalami apresiasi terhadap mata uang lainnya termasuk Rupiah telah diatas level Rp14.260/dollar AS. Apresiasi dollar AS pun menjadi sentimen negatif untuk mayoritas harga spot komoditas seperti batubara newscate, timah, nikel, dan emas. Kejatuhan harga spot nikel dan timah akan meberatkan harga saham seperti ANTM, TINS, INCO dimana penutupan perdagangan kemarin berakhir *Auto Reject* Bawah (ARB). Melanjutkan penurunan saham tersebut akan pengaruhi ke saham lainnya. Diharapkan sentimen positif dari beberapa emiten perbankan yang terdorong dengan bank digital namun waspada akan jenuh beli. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang tertekan untuk perdagangan hari ini. Kami perkirakan bursa Indonesia bergerak kisaran 6.190-6.350
- Bow : ISAT, BBKP, ELSA, MEDC, ADRO, PTBA, TBIG, TOWR, EXCL, ERAA, ACES

## NEWS EMITEN

### **ELSA** – Bukukan Laba Bersih 2020 Senilai Rp249 Miliar

PT Elnusa Tbk (Elnusa), perusahaan nasional penyedia jasa energi, berhasil melalui 2020 dengan tetap mencatatkan kinerja positif di tengah triple shock yang membayangi sepanjang tahun. Perseroan secara konsisten mampu menjaga kinerjanya melalui optimalisasi strategi diversifikasi portofolio yang dimiliki. Elnusa membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp7,7 triliun. Pendapatan usaha konsolidasi ini dikontribusikan melalui segmen jasa hulu migas 53%, jasa distribusi & logistik energi sebesar 43%, dan jasa penunjang 4%. Dari sisi laba bruto konsolidasi, Elnusa mencatatkan Rp736 miliar, laba operasi Rp431 miliar dan laba bersih Rp249 miliar dengan kontribusi laba bersih didominasi oleh segmen jasa distribusi & logistik energi. (Sumber: CNBCIndonesia.com) PER : 11,31x

### **GGRP** – Telah Melakukan Pembayaran Utang

PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk memohon pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) mendapat sinyal positif. Kepastian tersebut diperoleh, setelah GRP mulai melakukan pembayaran kepada para Kreditor di PN Jakarta Pusat. Pembayaran utang tersebut, lanjutnya, dibayarkan kepada 64 vendor dan berdasarkan nilai tagihan yang jatuh tempo pada 01 Maret 2021. pembayaran itu membuktikan bahwa memang tidak ada persoalan terhadap finansial GRP. Apalagi hingga 01 Maret, dana kas GRP berjumlah Rp536 miliar ditambah piutang usaha Rp180 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER:-16,20x

### **JJFA** – Cetak Laba Bersih Senilai Rp916,71 Miliar

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk membukukan laba bersih pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 916,71 miliar. Laba bersih ini mengalami penurunan dibandingkan periode sama pada tahun 2019. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan menurun 0,48% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019 yang mencatatkan sejumlah Rp 1,76 triliun. Penjualan neto perseroan juga turun 4,91% menjadi Rp 36,96 triliun dari periode sama pada tahun 2019 sebesar Rp 38,87 triliun. (Sumber: Bisnis.com) PER: 20,12x

### **CTRA** – Dapat Dana SINS\$150 Juta.

PT Ciputra Development Tbk menambah nilai emisi obligasi global (global bond) dari Sin\$ 100 juta menjadi Sin\$150 juta. Emisi obligasi ini dilaksanakan melalui penawaran sebanyak tiga kali dalam satu bulan terakhir dan langkah tersebut sebagai strategi melunasi kembali (refinancing) surat utang. Perseroan menetapkan nilai emisi dan kupon surat utang seri 003 tranche 003, yakni Sin\$25 juta dengan kupon 6%. Seri ini siap dirilis pada 5 Maret. Pihak yang ditunjuk sebagai lead manager dan bookrunner tunggal adalah DBS Bank Ltd. (Sumber: Investor.id) PER : 69,84x

### **BEI** – 7 Saham Kecil Disuspend

Pada pengumuman suspensi saham BBHI, BNBA, dan INPC, Bursa mengatakan pihaknya memandang perlu melakukan penghentian sementara perdagangan saham-saham tersebut di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai sesi I perdagangan 4 Maret 2021 sampai dengan pengumuman lebih lanjut. Ketujuh bank yang sahamnya terkena suspensi yaitu PT Bank Harda Internasional Tbk. (BBHI), PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKS), PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS), dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk. (BMAS). ada juga PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA), PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (INPC), dan PT Bank Capital Tbk. (BACA). Bank Artha Graha dan Bank Capital, otoritas bursa tidak hanya menghentikan perdagangan saham, tetapi juga waran milik masing-masing bank, yaitu Waran Seri III Bank Capital Indonesia dan Waran Seri I Bank Artha Graha. Untuk waran, penghentian perdagangan dilakukan di seluruh pasar. (Sumber: Emitennews.com)

### **EXCL** – Akan Private Placement

PT XL Axiata bakal melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Itu sebagai bentuk kompensasi untuk eksekutif perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa XL Axiata pada 10 Maret 2016, pemegang saham telah menyetujui Program Long Term Incentive 2016-2020 (LTI Program 2016-2020) melalui PMTHMETD. (Sumber: Emitennews.com) PER:64,82x

### **IRRA** – Optimis Jual 3 Juta Swab Antigen

PT Itama Ranoraya masuk minggu ketiga Januari telah menjual 1,7 juta unit Swab Antigen Test Covid-19. Permintaan awal tahun ini dari swasta khususnya ritel. Harga produk terjangkau, penggunaan mudah, dan satu dari dua produk Antigen Test mendapat rekomendasi WHO. Produk Swab Antigen Test Panbio di produksi Abbott itu, baru mendapat hasil evaluasi Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebagai alat rapid antigen dengan tingkat sensitifitas dan spesifisitasnya mencapai 100 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER :62,38x

### **SMKL** – Pengendali Beli Saham Perseroan Rp200/saham

PT. Satyamitra Investindo Pratama, sebagai pemegang saham pengendali PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk. (SMKL) telah melakukan pembelian sahamnya pada tanggal 17 Februari 2021. pembelian saham SMKL sebanyak 1.501.700 lembar saham di harga Rp200 per saham. Dengan Demikian PT. Satyamitra Investindo telah mengeluarkan dana sebesar Rp300,3 juta untuk menambah kepemilikan saham SMKL. (Sumber: Emitennews.com) PER : 26,33x

### **TOWR** – Peluang Bagi Dividen .

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. memperkirakan jumlah dividen yang akan diberikan atas kinerja 2020 bakal mencapai lebih dari Rp1 triliun. Pada 2020, jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mencapai Rp896,67 miliar dari laba tahun buku 2019. Jumlah itu kemudian bertambah karena perseroan juga membagikan dividen interim pada Desember 2019 sebesar Rp302,88 miliar. Alhasil, total dividen yang dibagikan berkisar Rp1,2 triliun. Tahun 2021 perseroan dapat membayarkan dividen sama seperti tahun sebelumnya, meskipun saat ini belum terdapat persetujuan dari pemegang saham. (Sumber: Bisnis.com) PER : 25,16x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ELSA</b> Closed price : 388 Buy Kisaran : 384-388 Support : 380 Target 1 Jual : 400 Target 2 Jual : 410</p> <p><b>ACES</b> Closed price : 1.570 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.720</p> <p><b>TBIG</b> Closed price : 2.140 Buy Kisaran : 2.100-2.120 Support : 2.080 Target 1 Jual : 2.190 Target 2 Jual : 2.240</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>MEDC</b> Closed price : 650 Buy Kisaran : 630-640 Support : 600 Target 1 Jual : 670 Target 2 Jual : 690</p> <p><b>ISAT</b> Closed price: 5.750 Buy Kisaran : 5.650-5.750 Support : 5.500 Target 1 Jual : 5.800 Target 2 Jual : 6.000</p> <p><b>BBKP</b> Closed price : 590 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target 1 Jual : 600 Target 2 Jual : 620</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

Notasi Khusus - 03 Maret 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	TIRT	E	25	TELE	M,L,Y	49	ENVY	S
2	KIJA	Y	26	ARMY	L,Y	50	MGNA	E,D,S
3	SIMA	E,L,Y	27	KBRI	L,S,Y	51	CNKO	E,L,Y
4	COWL	L,Y	28	RIMO	L,Y	52	PLAS	L
5	HKMU	M	29	MABA	D,L,Y	53	MITI	E,S
6	GTBO	S	30	SAFE	E	54	UNIT	L
7	CANI	E	31	DWGL	E	55	SULI	E
8	NIPS	L,Y	32	MDRN	E	56	ARTI	E
9	LAPD	E	33	ZBRA	E	57	NUSA	L,Y
10	BTEL	E	34	UNSP	E	58	KRAH	M,L,Y
11	ETWA	E,Y	35	SUGI	L,Y	59	TAXI	E
12	CNTX	E	36	SKYB	L,Y	60	ABBA	E
13	NASA	S	37	POLL	M			
14	CMPP	E	38	AISA	E			
15	POLY	E	39	INTA	E			
16	ARGO	E	40	GOLL	B,L,C,Y			
17	BKSL	M	41	TRAM	L,Y			
18	KARW	E	42	TRIO	E,D			
19	SQMI	E	43	HOME	A			
20	MTRA	B,L,Y	44	ALMI	E			
21	MYRX	B,L,Y	45	GIAA	E			
22	OCAP	E	46	GGRP	M			
23	FINN	E,L	47	JKSW	E,S			
24	GLOB	E	48	BMTR	B			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
<b>United States</b>	-3.4	5.1	2.5	
<b>Euro Area</b>	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
<b>Japan</b>	-5.1	3.1	2.4	
<b>United Kingdom</b>	-10.0	4.5	5.0	
<b>Canada</b>	-5.5	3.6	4.1	
<b>Other Advanced Economies</b>	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

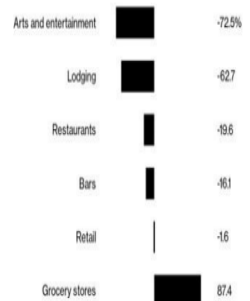
## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



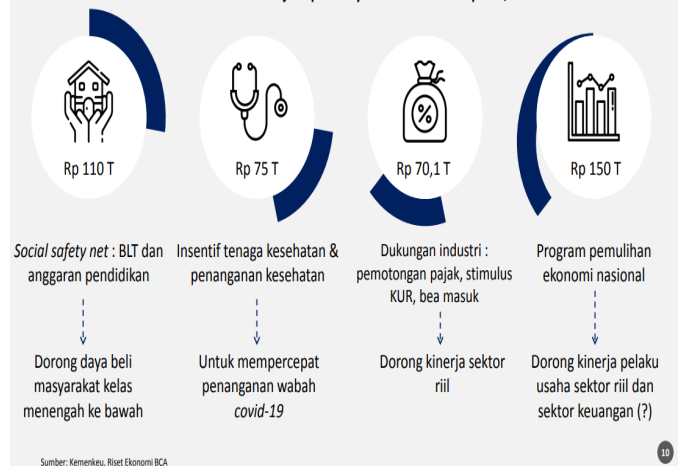
Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---